
Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Baru Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho

Syukur Berkat Zai ¹⁾, Imansudi Zega ^{2)*}, Riana ^{3)*}, Yanida Buulolo ^{4)*}

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

Email : syukurberkatzai10@gmail.com
imansudizega1979@gmail.com
rianampd123@gmail.com
yanidar85@gmail.com

Abstrak

Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Baru dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho. Pada siklus I, peningkatan kemampuan siswa pada materi menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran "*Picture and Picture*" di kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho mengindikasikan perolehan terendah 47,04 serta tertinggi 68, dengan perolehan rata-rata 57,52. Sementara itu, pada siklus II, kemampuan siswa meningkat dengan perolehan terendah 84,64 serta tertinggi 93,81, serta perolehan nilai rata-rata mencapai 89,22. Perolehan keaktifan siswa pada siklus I tercatat senilai 71,66%, sedangkan pada siklus II bertambah menjadi 95,33%. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus II- dibandingkan siklus I. Berdasarkan temuan tersebut, bisa menyimpulkan, bahwasanya model pembelajaran "*Picture and Picture*" efektif dalam peningkatan kapabilitas siswa dalam menulis puisi di kelas VIII SMP- Negeri 1 Hiliduho Tahun Pembelajaran 2025/2026. Dalam menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dianggap tepat sebagai bahan referensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bersifat efektif, menarik serta menyenangkan untuk siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Menulis, Puisi Baru, Picture and Picture.*

Abstract

Improving Students' Ability to Write New Poetry by Using the *Picture and Picture* Learning Model in Class VIII of SMP Negeri 1 Hiliduho. In cycle I, the improvement of students' ability in the material of writing poetry by using the "*Picture and Picture*" learning model in class VIII of SMP Negeri 1 Hiliduho indicated the lowest achievement of 47.04 and the highest 68, with an average achievement of 57.52. Meanwhile, in cycle II, students' ability increased with the lowest achievement of 84.64 and the highest 93.81, and the average value achievement reached 89.22. The achievement of student activity in cycle I was recorded at 71.66%, while in cycle II it increased to 95.33%. This indicates a significant increase in cycle II compared to cycle I. Based on these findings, it can be concluded that the "*Picture and Picture*" learning model is effective in improving students' capabilities in writing poetry in class VIII of SMP Negeri 1 Hiliduho in the 2025/2026 Academic Year. In using the *Picture and Picture* learning model, it can be considered appropriate as a reference material to create an effective, interesting and enjoyable learning atmosphere for students, so that students can improve the quality of learning at school.

Keywords: *Writing, New Poetry, Picture and Picture.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam bidang pemerintahan, pendidikan, media, dan komunikasi sehari-hari. Bahasa ini digunakan sebagai alat komunikasi antar-suku, antardaerah, dan antargenerasi yang memungkinkan adanya persatuan dalam keragaman. Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi melalui simbol-simbol, baik dalam bentuk lisan, tulisan, atau isyarat. Bahasa terdiri dari berbagai elemen seperti

kata, kalimat, dan tata bahasa yang mengikuti aturan tertentu agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh orang lain.

Dalam bahasa sangat banyak terdapat kesalahan-kesalahan berbahasa pada penyampaian yang sering terjadi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam konteks penggunaan bahasa Indonesia, kesalahan ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, termasuk kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa, kebiasaan berbahasa yang kurang tepat, atau pengaruh bahasa daerah dan bahasa asing. Masalah dalam berbahasa terdapat juga di lingkungan sekolah yang sering kali muncul baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, seperti pada saat berkomunikasi, masih terdapat banyak yang siswa menggunakan bahasa gaul atau bahasa yang tidak baku ketika berkomunikasi, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

Meskipun bahasa gaul adalah bagian dari kreativitas bahasa, penggunaannya yang berlebihan atau pada situasi formal dapat mengganggu pemahaman dan mengurangi keformalan yang seharusnya dijaga selanjutnya kurangnya percaya diri siswa pada saat menggunakan bahasa Indonesia yang baku karena terbiasa dengan bahasa sehari-hari atau bahasa gaul. Berbahasa adalah suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa dalam menyampaikan pikiran, ide, perasaan, serta informasi kepada orang lain.

Dalam aktivitas berbahasa, terdapat unsur-unsur seperti kata, kalimat, dan struktur tata bahasa yang dirangkai sesuai dengan aturan bahasa yang berlaku. Kemampuan berbahasa ini meliputi aspek, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya saling berkaitan untuk mendukung komunikasi yang efektif. Berbahasa tidak hanya melibatkan penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga pemahaman konteks dan budaya. Dengan kemampuan berbahasa yang baik, seseorang dapat membangun hubungan, menghindari kesalahpahaman, serta mengekspresikan diri dengan lebih jelas dan tepat.

Bahasa adalah ciri khas manusia dan terus berkembang seiring waktu. Perkembangan bahasa mencerminkan perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang mempengaruhi manusia. Pemahaman tentang dinamika perkembangan bahasa akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang esensi bahasa dan komunikasi. Bahasa merupakan identitas bagi suatu bangsa (Hasriani, 2023). Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, informasi, dan ide melalui simbol-simbol, baik dalam bentuk lisan (ucapan) maupun tulisan. Bahasa ini alat yang utama dalam interaksi sosial, budaya, pendidikan, dan banyak aspek kehidupan lainnya.

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi dan sarana untuk mengekspresikan gagasan, emosi, serta informasi. Dalam konteks ini, terdapat beberapa keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan ini saling melengkapi untuk mencapai pemahaman yang efektif. Salah satu keterampilan yang sangat penting namun sering kali menantang adalah keterampilan menulis. Menulis bukan hanya tentang menyusun kata-kata, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menyampaikan ide dengan jelas dan sistematis. Dalam tulisan ini, kita akan mengeksplorasi pentingnya keterampilan menulis serta beberapa kemampuan tersebut.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif Mengarang atau disebut juga dengan istilah menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai, setelah seseorang terlebih dahulu terampil mendengarkan (menyimak), berbicara dan membaca (Hanum Hanifa Sukma, et al, 2023). Dalam hal ini, menulis puisi adalah proses mengungkapkan gagasan, perasaan, informasi, atau pengalaman ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan ini melibatkan kemampuan berpikir dan keterampilan berbahasa untuk merangkai kata-kata sehingga membentuk kalimat dan paragraf yang memiliki makna yang jelas dan dapat dipahami oleh pembaca.

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis puisi tidak hanya mengasah keterampilan berbahasa, tetapi juga membantu siswa mengekspresikan perasaan, pikiran, dan imajinasinya. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menulis puisi yang kreatif dan berkualitas.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Hiliduho, ditemukan beberapa masalah yang menjadi hambatan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu siswa masih kurang mampu mengarang dan mengimajinasi dalam menulis puisi, siswa kurang termotivasi dalam menulis puisi, alasan karena kurang latihan di rumah, siswa kurang percaya diri untuk berkomunikasi kepada guru tentang menulis puisi, model pembelajaran Picture and Picture belum pernah diterapkan oleh guru pada pembelajaran menulis puisi, perpustakaan sekolah terbatas adanya referensi puisi.

Selain itu, keterbatasan model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis puisi siswa. Pembelajaran cenderung bersifat monoton dan kurang inovatif. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa memperhatikan kebutuhan siswa secara individual.

Masalah-masalah tersebut tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan. Jika masalah ini tidak segera diatasi, dikhawatirkan kemampuan menulis puisi siswa akan tetap rendah, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kompetensi literasi mereka.

Model pembelajaran Picture and Picture merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh. (Sidiq Ricu, Dkk. 2021) Model pembelajaran Picture and Picture ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran didalamnya sehingga media gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan alat bantu media gambar tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan oleh guru, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya perbaikan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Baru Dengan Menggunakan Model Picture and Picture di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action research) berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas. Menurut Suhirman (2021:51), penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah: Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho Tahun Pembelajaran 2024/2025. Waktu pelaksanaan penelitian ini, direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan siklus, dilakukan, direncanakan satu kali siklus. Apabila tidak tuntas sesuai

dengan nilai yang diharapkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia maka akan dilanjutkan pada siklus kedua.

Alokasi waktu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 6 jam pelajaran (6 x 40menit), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan 2 x 40 menit. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 22 orang, dengan peserta didik laki-laki berjumlah 8 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 14 orang. Memilih responden dengan alasan bahwa, kemampuan menulis peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho Tahun Pembelajaran 2024/2025 khususnya pada materi puisi, kurang memuaskan karena masih ada peserta didik yang kurang mampu dalam menentukan struktur teks puisi.

(Menurut Hardani et al 2020:305), “variabel adalah komponen dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan peneliti untuk diteliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian. (Menurut Sahir 2022:44) “instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan dan digunakan untuk mengumpulkan data”. Alat atau instrumen merupakan gambaran pelaksanaan yang juga disebut dengan teknik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Observasi, Tes, Catatan lapangan dan Dokumentasi.

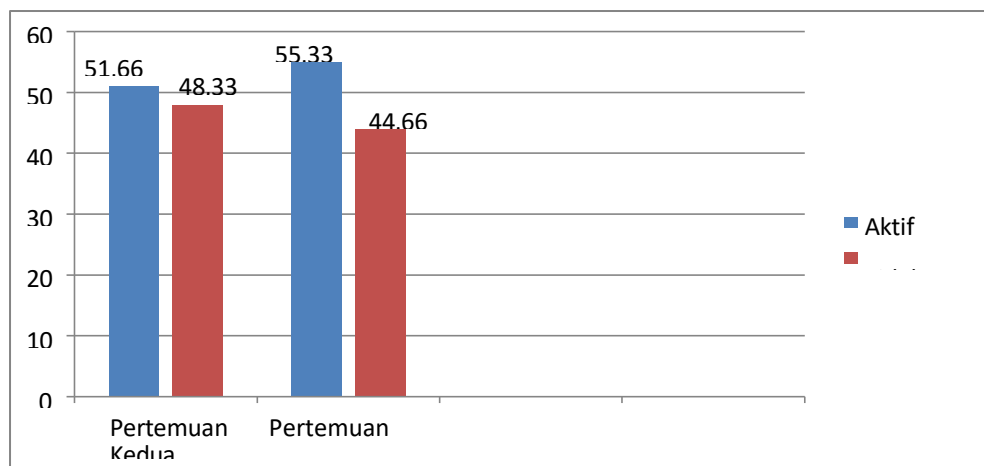
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan tahapan siklus I. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia pada peneliti selama tahapan pembelajaran peningkatan kemampuan menulis teks puisi menerapkan model "Picture and Picture", ditemukan bahwasanya 18 kegiatan telah berhasil dilaksanakan dengan persentase 66,66%, sementara 6 kegiatan lainnya belum terlaksana dengan persentase 33,33%. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peneliti selama tahapan belajar mengajar peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model "Picture and Picture", tercatat bahwasanya 13 kegiatan berhasil dilaksanakan dengan persentase 72,22%. sementara 5 kegiatan lainnya belum terlaksana dengan persentase 27,77%.

Tabel 1. Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama Serta Kedua

No	Sikls I	Banyaknya Item Yang Terlaksana	Persentase	Banyaknya Item Yang Tidak Terlaksana	Persentase
1.	Pertemuan Pertama	12 Item	66,66%	6 Item	33,33%
2.	Pertemuan Kedua	13 Item	72,22%	5 Item	27,77%

Sebagaimana data yang tertera pada tabel sebelumnya, berikut ini disajikan grafik yang menggambarkan perolehan pengamatan pada kinerja peneliti serta siswa selama sesi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I.



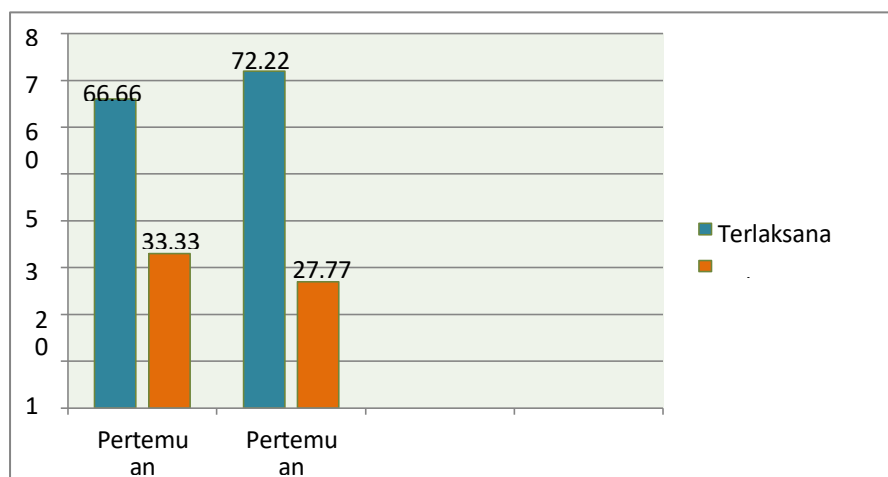
Grafik 1 Perolehan Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama Serta Kedua

Pada lembar observasi murid pada pertemuan pertama, diperoleh data bahwasanya 51,66%, siswa menunjukkan keaktifan, sementara 48,33% lainnya tidak aktif. Pada lembar observasi siswa pertemuan kedua tercatat bahwasannya 55,33% siswa aktif, sementara 44,66% lainnya tidak aktif. Berdasarkan hasil tersebut.

Table 2 Hasil Observasi Siswa Aktif serta Tidak Aktif Siklus I Pertemuan Pertama serta Kedua

No	Siklus I	Siswa Aktif	Tidak Aktif
1.	Pertemuan Pertama	51,66%	48,33%
2.	Pertemuan Kedua	55,33%	44,66%

Berdasarkan tabel tersebut, grafik mengenai perolehan pengamatan murid yang tidak aktif serta aktif pada siklus I, pertemuan pertama serta kedua dapat dibuat. Grafik ini bisa diamati lebih baik digambar ini:



Grafik 2 Presentase Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan pertama serta kedua.

Sebagaimana analisis data tes mengenai kapabilitas menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran "Picture and Picture", diperoleh mean nilai siswa senilai 66,66, dengan nilai

terendah 47.04 serta nilai tertinggi 68. Hasil ini mengindikasikan baliwasanya banyaknya murid yang belum mencukupi KKM yang ditetapkan, yakni 75. Oleh sebab itu, persentase tingkatan kapabilitas siswa pada menceritakan kembali isi fabel dapat dikategorikan seperti yang ditampilkan di tabel berikut:

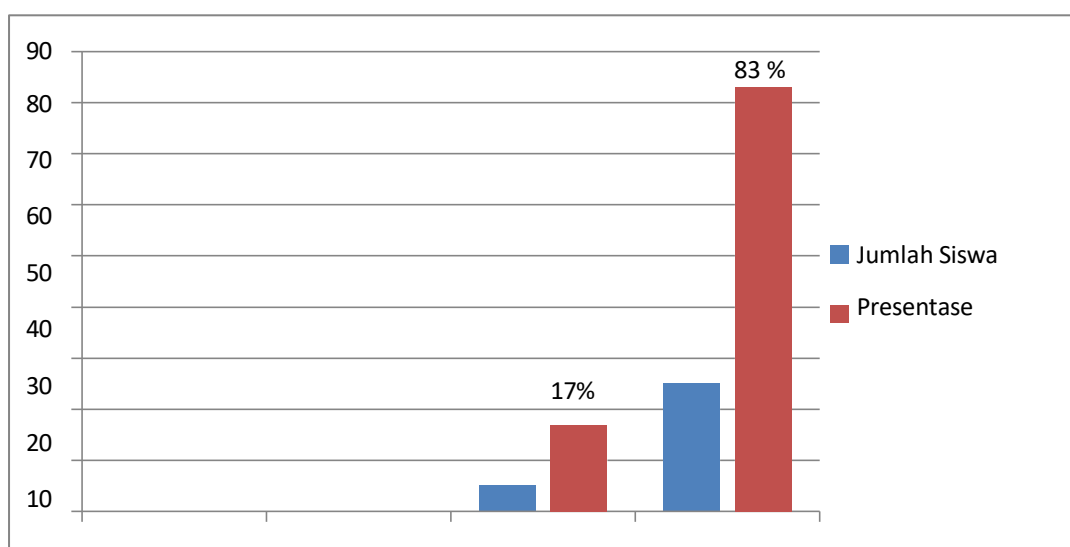
Tabel 3

Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Baru dengan Menggunakan Model Pembelajaran “Picture and Picture”

Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho Pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
86% - 100%	Baik Sekali	-	-
76% - 85%	Baik	-	-
56% - 74%	Cukup	5	17%
10% - 55%	Kurang	25	83%
Jumlah		30 Orang	100%

Sebagaimana tabel ini, bisa dibuat grafik mengenai tingkatan kapabilitas siswa dalam menulis puisi baru, sebagai berikut:



Grafik 3. Persentase Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran “Picture and Picture” Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho Siklus I.

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melakukan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia pada peneliti selama tahapan pembelajaran peningkatan kemampuan siswa menulis puisi baru dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picutre, ditemukan bahwasannya 18 kegiatan diantaranya 16 kegiatan telah berhasil dilaksanakan dengan capaian 88,88%, 2 kegiatan lainnya

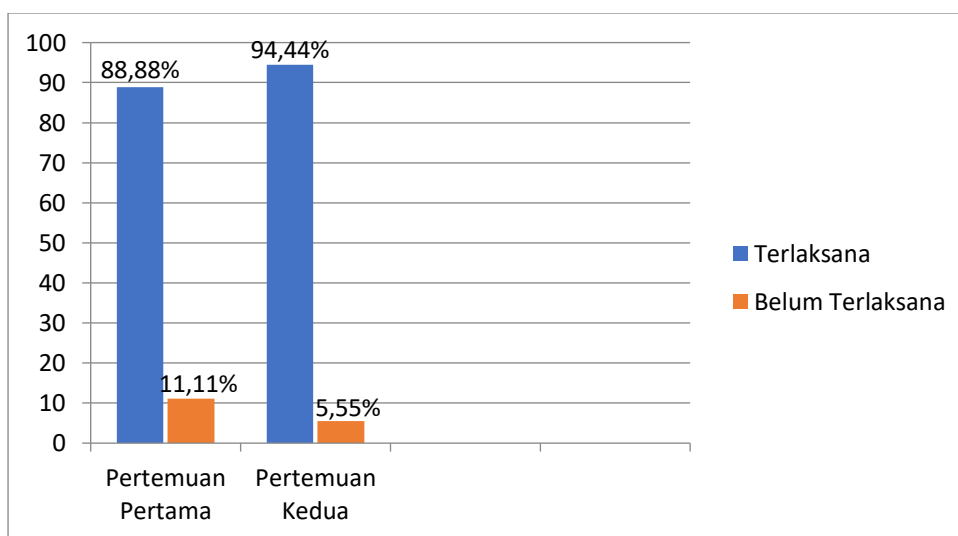
belum terlaksana dengan presentase 11,11%. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia pada peneliti selama tahapan pembelajaran peningkatan kemampuan siswa menulis puisi baru dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picutre, ditemukan bahwasannya 18 kegiatan diantaranya 17 kegiatan telah berhasil dilaksanakan dengan capaian 94,44%, 1 kegiatan lainnya belum terlaksana dengan presentase 5,55%.

Tabel 4

Hasil Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Sikls II	Banyaknya Item Yang Terlaksana	Persentase	Banyaknya Item Yang Tidak Terlaksana	Persentase
1.	Pertemuan Pertama	16 Item	88,88%	2 Item	11,11%
2.	Pertemuan Kedua	17 Item	94,44%	1 Item	5,55%

Sebagaimana data yang tertera pada tabel sebelumnya, berikut ini disajikan grafik yang menggambarkan perolehan pengamatan pada kinerja peneliti serta siswa selama sesi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II.



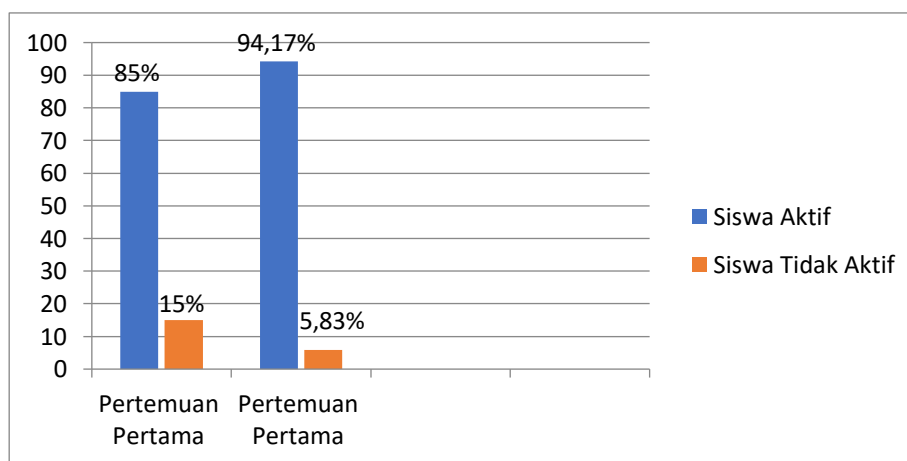
Grafik 4 Perolehan Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua.

Pada lembaran observasi murid pada pertemuan pertama, diperoleh data bahwasannya 85,00%, siswa menunjukkan keaktifan, sementara 15,00% lainnya tidak aktif. Pada lembar observasi siswa pertemuan kedua tercatat bahwasannya 94,17% siswa aktif, sementara 5,83% lainnya tidak aktif. Berdasarkan hasil tersebut.

Tabel 5
 Hasil Observasi Siswa Aktif serta Tidak Aktif Siklus II Pertemuan Pertama serta Kedua

No	Siklus II	Siswa Aktif	Tidak Aktif
1.	Pertemuan Pertama	85.00%	15.00%
2.	Pertemuan Kedua	94,17%	5,83%

Berdasarkan tabel tersebut, grafik mengenai perolehan pengamatan murid yang tidak aktif serta aktif pada siklus II, pertemuan pertama serta kedua dapat di buat. Grafik ini bisa diamati lebih baik digambar ini.



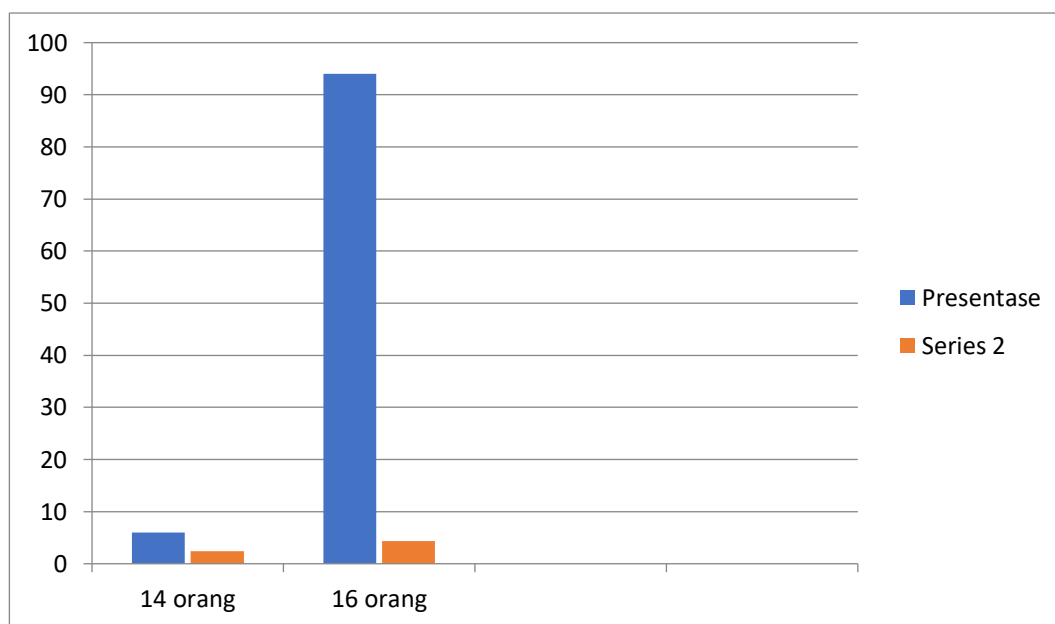
Grafik 5 Presentase Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua.

Sebagaimana analisis data tes mengenai kapabilitas menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran "*Picture and Picture*", diperoleh rata-rata nilai siswa senilai 89,22%, dengan nilai terendah 68,75% serta nilai tertinggi 94,17%. Hasil ini mengindikasikan baliwasanya banyak murid yang mencukupi KKM yang ditetapkan, yakni 75. Oleh sebab itu, persentase tingkatan kapabilitas siswa pada menulis puisi baru dapat dikategorikan seperti yang ditampilkan di tabel berikut:

Tabel 6
 Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Baru dengan Menggunakan Model Pembelajaran "*Picture and Picture*"
 Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho Pada Siklus II

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
86% - 100%	Baik Sekali	16	94%
76% - 85%	Baik	14	6%
56% - 74%	Cukup	-	-
10% - 55%	Kurang	-	-
Jumlah		30 Orang	100%

Sebagaimana tabel ini, bisa dibuat grafik mengenai tingkatan kapabilitas siswa dalam menulis puisi baru, sebagai berikut:



Grafik 6 Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran “*Picture and Picture*” Kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho Siklus II.

KESIMPULAN

Sebagaimana perolehan studi yang sudah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa poin pada studi ini, seperti berikut: Pada siklus I, peningkatan kapabilitas siswa pada materi menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran “*Picture and Picture*” di kelas VIII SMP Negeri 1 Hiliduho mengindikasikan perolehan terendah 47,04 serta tertinggi 68, dengan perolehan mean 57,52. Sementara itu, pada siklus II, kapabilitas siswa meningkat dengan perolehan terendah 84,64 serta tertinggi 93,81, serta perolehan mean mencapai 89,22. Perolehan pengamatan siswa pada siklus I tercatat senilai 71,66%, sedangkan pada siklus II bertambah menjadi 95,33%. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus II-dibandingkan siklus I. Berdasarkan temuan tersebut, bisa menyimpulkan, bahwasanya model pembelajaran “*Picture and Picture*” efektif dalam peningkatan kapabilitas siswa dalam menulis puisi di kelas VIII SMP-Negeri 1 Hiliduho Tahun Pembelajaran 2025/2026.

REFERENSI

- Sukma Hanifa Hanum, Puspita Auliya Lily, 2023. Keterampilan Membaca dan Menulis. Yogyakarta: K-Media.
- Sidiq Ricu, Najuah, Lukitoyo Suhendro Pristi, 2021. Model-Model Pembelajaran. Banten: CV.AA RIZKY.
- Suhirman. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)*. Mataram:Sanabil.

- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia. Salim, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Anas Aniati, et.al, 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture and Picture* Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas V MI Darul Iman. Vol 06, No 01. *Jornal on Education*.
- Anggraini Nori, Aulia Nurlaely, 2020. Analisis Struktural Pada Puisi *Malu Aku Jadi Orang Indonesia* Karya Tufiq Ismail (Pendekatan Struktural). Vol 8, No 1. *Urnal Sasindo Unpam*.
- Ayu Fitri, Anggriani, Nizamddia, 2023. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui “*Process Approach*” Pada Siswa/I SMA Panca Budi. 9689. vol 3, nomor 2. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*.
- Deli Ratna, 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Pictre And Pictre* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri Manarai No 18 Kepulauan Selayar Tahun Pembelajaran 2022/2023. Vol (2), 192-200. *Jurnal Pendas Mahakam*.
- Farhana, Husna. dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Harapan Cerdas
- Kusmayadi, Ismail. 2019. *Brilian Bahasa Indonesia* . Bandung: Grafindo Media Pratama
- Lailiyah Nur, Rahmayantis Dwi Marista, 2021. *Melukis Kata Lewat Puisi*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Launjara Liondes, 2024. Pengaruh Deklamasi Puisi Dalam Pemahaman Makna Puisi. Vol 14. No 1. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Mohammad Siddik, 2016. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Nasution Sahla Juni, Sembiring Br Adelina, Sukma Patliona Dinda, Juliani Fifi Siti, 2024. Evaluasi Pembelajaran di Kelas Tinggi. 9945, Vol 2, nomor 4. *Jurnal Pusat Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Oktaviana Eva, Banindra Chrisnaji, Ulfa Maria, 2019. Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode *Picture And Picture*. Jakarta Timur: STKIP Kusuma Negara Publishing.

- Pitoyo Andri, 2015. Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran Menulis. Jawa Timur: Dimar Intermedia Kediri.
- Rohilah, Hardiyana Rachmat, 2018. Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. 4766. Vol 3, nomor 1. Jurnal Membaca Sastra: MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten.
- Sumiyati, Pasingsingan Naufal Khaidar, 2023. Antologi Puisi Masih Ada Waktu Ketika Senja. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Suparman, Ujang. 2020. *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif*. Bandarlampung: PusakaMedia
- Supriyadi, 2013. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. 1340-60-1. UNG Press Gorontalo.
- Telaumbanua, Sadieli. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan bagi Pembelajar Bahasa*. Klaten : Lakeisha
- Wati K.L Maulida, Kanzunnudin Mohammad, Fathurohman, 2022. Analisis Struktural Antalogi Puisi *Alarm Sunyi* Karya Emi Suy. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra.
- Widyahening Tri Evy, Sari Istiana Ayu, 2016. Teori Puisi. Surakarta: DIOMEDIA.